

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

#### **1.1.1 Profil Universitas XYZ**

Universitas XYZ adalah salah satu perguruan tinggi negeri yang terletak di Jawa Barat, saat resmi didirikan pada tahun 1978 ditandai dengan prosesi peletakan batu pertama. Dalam berdirinya universitas XYZ mengalami beberapa kali pergantian nama sampai dengan berganti nama menjadi universitas XYZ yang secara resmi dikukuhkan oleh Menteri Dalam Negeri pada 1980. Sebagai salah satu perguruan tinggi negeri favorit di Jawa Barat, Universitas XYZ berkomitmen untuk terus berkembang dan meningkatkan kualitas lulusannya yang dapat mendukung pembangunan negara. Hal ini tercermin dalam upaya pengiriman staf pengajar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S-2 dan S-3, baik melalui kursus singkat maupun pendidikan lanjutan di luar negeri, termasuk di Belgia dan Australia. Selain itu, universitas ini juga menjalin kerja sama dengan berbagai instansi pemerintah dan swasta, baik di dalam maupun luar negeri.

Saat ini, Universitas XYZ memiliki sekitar 13.000 mahasiswa, dengan staf pengajarnya merupakan lulusan S-2 dan S-3. Kampus Universitas XYZ dilengkapi dengan berbagai fasilitas, seperti laboratorium, perpustakaan, sarana olahraga, dan balai pengobatan. Selain itu, terdapat pula fasilitas kegiatan kemahasiswaan dan lahan praktikum serta penelitian seluas sekitar 30 hektar yang dapat dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa.

#### **1.1.2 Visi dan misi**

##### **a) Visi Universitas XYZ**

Menjadi Perguruan Tinggi Unggul Berwawasan Kebangsaan dan Berkarakter Wirausaha Pada Tahun 2030.

##### **b) Misi Universitas XYZ**

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas, berwawasan kebangsaan dan berkarakter wirausaha;

2. Menyelenggarakan penelitian kolaboratif inovatif untuk menghasilkan pengetahuan, teknologi dan seni budaya yang berdaya saing global;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi hasil penelitian dan pemenuhan kebutuhan masyarakat;
4. Meningkatkan tata kelola organisasi yang baik, adaptif, akseleratif, dan berintegritas;
5. Mengembangkan jaringan kerja sama yang produktif, bermanfaat dan berkelanjutan dengan lembaga di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

### 1.1.3 Akreditasi Program studi

**Tabel 1. 1 Akreditasi Prodi Universitas XYZ**

| Program studi                  | Jenjang | Akreditasi              |
|--------------------------------|---------|-------------------------|
| Perbankan dan Keuangan         | D3      | B                       |
| Perbankan dan Keuangan Digital | D4      | Baik                    |
| Agribisnis                     | S1      | Baik Sekali             |
| Agroteknologi                  | S1      | Baik Sekali             |
| Akuntansi                      | S1      | Baik Sekali             |
| Ekonomi Pembangunan            | S1      | B                       |
| Ekonomi Syari'ah               | S1      | B                       |
| Gizi                           | S1      | Baik Sekali             |
| Ilmu Politik                   | S1      | B                       |
| Informatika                    | S1      | Baik Sekali             |
| Kesehatan Masyarakat           | S1      | Baik Sekali             |
| Manajemen                      | S1      | Baik Sekali             |
| Manajemen Mutu Halal           | S1      | Terakreditasi Sementara |
| Pendidikan Bahasa Indonesia    | S1      | Unggul                  |
| Pendidikan Bahasa Inggris      | S1      | Baik Sekali             |
| Pendidikan Biologi             | S1      | Unggul                  |
| Pendidikan Ekonomi             | S1      | B                       |

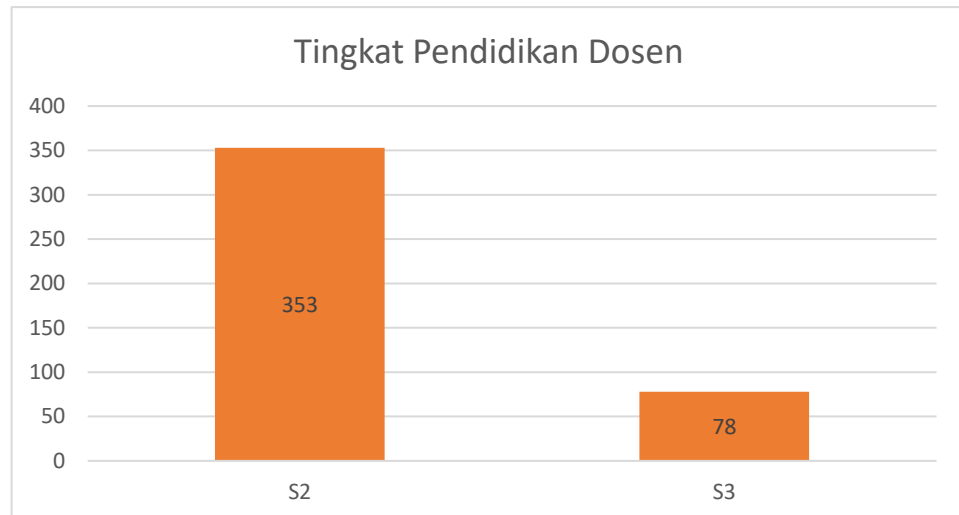
|                                               |    |             |
|-----------------------------------------------|----|-------------|
| Pendidikan Fisika                             | S1 | Unggul      |
| Pendidikan Geografi                           | S1 | Unggul      |
| Pendidikan Jasmani                            | S1 | Unggul      |
| Pendidikan Masyarakat                         | S1 | Unggul      |
| Pendidikan Matematika                         | S1 | Unggul      |
| Pendidikan Sejarah                            | S1 | Unggul      |
| Sistem Informasi                              | S1 | Baik Sekali |
| Teknik Elektro                                | S1 | B           |
| Teknik Sipil                                  | S1 | Baik        |
| Teknologi Pangan dan Hasil<br>Pertanian       | S1 | Baik        |
| Agribisnis                                    | S2 | Baik Sekali |
| Agroteknologi                                 | S2 | Baik        |
| Manajemen                                     | S2 | Baik Sekali |
| Pendidikan Geografi                           | S2 | Baik Sekali |
| Pendidikan Ilmu Pengetahuan<br>Alam           | S2 | Baik        |
| Pendidikan Kependudukan &<br>Lingkungan Hidup | S2 | -           |
| Pendidikan Jasmani                            | S2 | Baik        |
| Pendidikan Matematika                         | S2 | Baik        |
| Ilmu Manajemen                                | S3 | Baik        |
| Ilmu Pertanian                                | S3 | -           |
| Pendidikan                                    | S3 | Baik        |

*Sumber: PDDIKTI 2024*

### 1.1.3 Dosen

Pada tahun 2023, Universitas XYZ memiliki 431 dosen, dengan 353 di antaranya (81,9%) bergelar magister (S2) dan 78 lainnya (18,1%) bergelar doktor (S3). Berdasarkan jabatan akademik, jumlah dosen terdiri dari 169 orang (39,21%) sebagai asisten ahli, 194 orang (45%) sebagai lektor, 58 orang (13,46%) sebagai

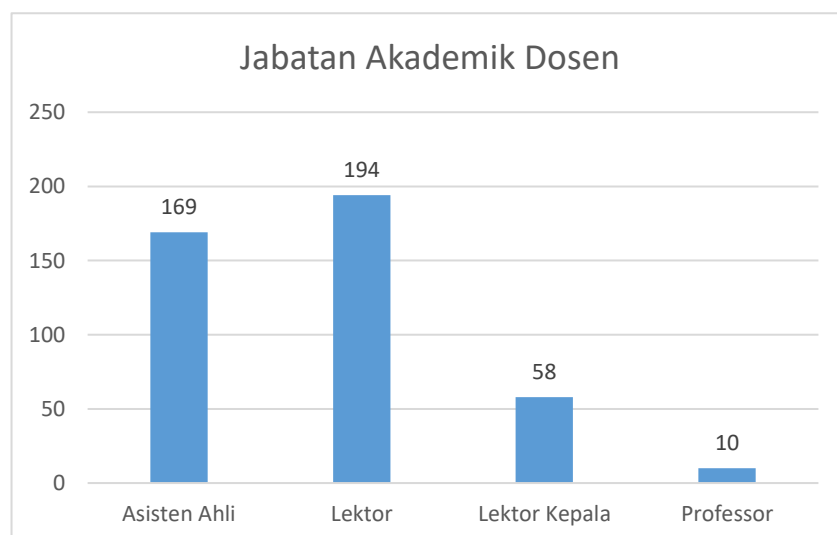
lektor kepala, dan 10 orang (2,32%) sebagai profesor. Berikut merupakan gambaran presentase pendidikan dosen Universitas XYZ:



**Gambar 1. 1 Tingkat pendidikan Dosen Universitas XYZ**

*Sumber: Buku Rencana strategis Universitas XYZ Tahun 2022-2026*

Selain itu presentase jabatan Akademik dosen Universitas XYZ juga dijelaskan sebagai berikut:



**Gambar 1. 2 presentase jabatan akademik dosen universitas XYZ**

*Sumber: Buku Rencana strategis Universitas XYZ 2022-2026*

## 1.2 Latar Belakang

Universitas XYZ adalah salah satu perguruan tinggi negeri di wilayah Priangan Timur yang menjadi perguruan tinggi paling besar dan banyak diminati karena reputasinya yang baik, beragamnya program studi yang ditawarkan, serta kualitas pendidikan yang terus berkembang dan relevan dengan kebutuhan industri. Selain itu, Universitas XYZ juga memiliki fasilitas yang lengkap, tenaga pengajar yang kompeten, serta biaya pendidikan yang relatif terjangkau, menjadikannya pilihan favorit bagi para calon mahasiswa di daerah priangan timur dan sekitarnya.

Pengelolaan dan pengembangan kinerja dosen di Universitas XYZ akan berdampak signifikan pada peningkatan produktivitas dan kontribusi dosen dalam dunia akademik. Sejalan dengan visi Universitas XYZ untuk Menjadi Perguruan Tinggi Unggul Berwawasan Kebangsaan dan Berkarakter Wirausaha Pada Tahun 2030.

Dalam kaitannya dengan peran kinerja dosen, tugas utama dosen adalah melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, serta Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang dosen, berdasarkan peraturan tersebut, dosen dikategorikan sebagai tenaga pendidik yang bertanggung jawab untuk melakukan transformasi, pengembangan, dan penyebaran ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui kegiatan utama yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Wahab et al., 2021).

Tri Dharma Perguruan Tinggi juga sebagai tiga pilar utama yang menjadi landasan operasional institusi pendidikan tinggi di Indonesia secara sinergis diharapkan dapat menciptakan ekosistem pendidikan tinggi yang holistik, menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik tetapi juga memiliki kepedulian sosial yang tinggi. Pengetahuan yang dihasilkan dari proses pendidikan dan penelitian idealnya dapat diaplikasikan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Amalia, 2024).

Perguruan tinggi sebagai komunitas ilmiah dituntut dapat berperan aktif dalam menyelesaikan masalah bangsa dengan menghasilkan pengetahuan yang siap digunakan untuk memecahkan berbagai permasalahan yang terjadi di masyarakat. Ilmu yang diperoleh melalui penelitian diharapkan dapat menjelaskan,

meramalkan, berbagai fenomena dalam kehidupan masyarakat, bisnis, dan industri (Yuliawati, 2012).

Pendidikan adalah sektor esensial yang berperan dalam menentukan kemajuan suatu bangsa. Selain itu, pendidikan juga menjadi komponen utama dalam meningkatkan kualitas pembangunan manusia di suatu negara (Akbar, 2019), bahkan pendidikan telah menjadi prioritas dalam pembangunan nasional, yang tercermin dari alokasi anggaran pemerintah sebesar 20% untuk sektor pendidikan sendiri. Kebijakan ini sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 Ayat 4, yang mengharuskan pemerintah mengalokasikan minimal 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk pendidikan.

### 1.2.1 Rencana Strategis Universitas XYZ 2022-2026

Berdasarkan Renstra universitas XYZ 2022-2026, fenomena kinerja publikasi di XYZ dapat dipahami dalam konteks pencapaian target akademik dan reputasi universitas, yang mencakup peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Berikut penjelasan mengenai target capaian kinerja publikasi dosen berdasarkan kondisi yang dijelaskan dalam rencana strategis universitas:

**Tabel 1. 2 Target Capaian Kinerja Publikasi dosen**

| No | Indikator Kinerja                                                              | Baseline<br>(2021) | Target Capaian |      |      |      |       |
|----|--------------------------------------------------------------------------------|--------------------|----------------|------|------|------|-------|
|    |                                                                                |                    | 2022           | 2023 | 2024 | 2025 | 2026  |
| 1  | Rata-rata dana penelitian dosen tetap (per dosen tetap/tahun)                  | 7 jt               | 6 jt           | 7 jt | 8 jt | 9 jt | 10 jt |
| 2  | Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total pemasukan dana dari UNSIL | 1,7%               | 2%             | 2%   | 3%   | 4%   | 5%    |
| 3  | Jumlah publikasi pada jurnal ilmiah Internasional bereputasi dalam 3 tahun     | 23%                | 8%             | 15%  | 17%  | 19%  | 20%   |

|   |                                                                                                                                                                                                      |      |      |      |      |      |      |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|------|------|------|------|------|
|   | terakhir per jumlah dosen tetap                                                                                                                                                                      |      |      |      |      |      |      |
| 4 | Jumlah publikasi di seminar penelitian internasional dalam 3 tahun terakhir per jumlah dosen tetap                                                                                                   | 0,1% | 0,1% | 0,1% | 0,1% | 0,1% | 0,1% |
| 5 | Jumlah artikel karya ilmiah yang disitasi dalam 3 tahun terakhir per jumlah dosen tetap                                                                                                              | 3,02 | 0,26 | 0,35 | 0,40 | 0,50 | 0,50 |
| 6 | Jumlah luaran penelitian yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) dalam 3 tahun terakhir per dosen                                                                                       | 0    | 1    | 1    | 2    | 4    | 4    |
| 7 | Jumlah luaran penelitian yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) dalam tiga tahun terakhir per dosen | 0,13 | 0,09 | 1    | 1    | 2    | 2    |
| 8 | Luaran penelitian dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Bersertifikasi), Karya                                                                                   | 0    | 0    | 1    | 1    | 2    | 2    |

|    |                                                                                                                                                               |      |      |      |      |     |     |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|------|------|------|-----|-----|
|    | Seni, Rekayasa Sosial dalam 3 tahun terakhir per jumlah dosen tetap                                                                                           |      |      |      |      |     |     |
| 9  | Luaran penelitian yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter dalam 3 tahun terakhir per jumlah dosen tetap                                     | 0,14 | 0,07 | 0,35 | 0,55 | 1   | 1,2 |
| 10 | Jumlah penelitian dosen yang sesuai bidang ilmu atas biaya sendiri atau dibiayai dari dalam atau luar negeri (sebagai ketua atau anggota per dosen per tahun) | 0    | 0    | 0,3  | 0,7  | 1   | 1   |
| 11 | Keterlibatan mahasiswa program studi S1 yang melakukan tugas akhir per angkatan dalam penelitian dosen                                                        | 3    | 3    | 3    | 3    | 3   | 3   |
| 12 | Jumlah penelitian prodi yang didanai dan atau difasilitasi oleh mitra                                                                                         | 0    | 0    | 10   | 20   | 31  | 31  |
| 13 | Persentase mata kuliah program pascasarjana yang terintegrasi/ dikembangkan dengan hasil penelitian                                                           | 0    | 40%  | 45%  | 50%  | 50% | 60% |
| 14 | Jumlah mata kuliah                                                                                                                                            | >3   | >4   | >4   | >4   | >5  | >5  |

|    |                                                                            |       |       |      |      |      |      |
|----|----------------------------------------------------------------------------|-------|-------|------|------|------|------|
|    | program sarjana yang terintegrasi/<br>dikembangkan dengan hasil penelitian |       |       |      |      |      |      |
| 15 | Persentase penelitian terapan dari jumlah dosen tetap                      | 26,92 | 35,96 | 36,5 | 37,5 | 40%  | 41%  |
| 16 | Persentase penelitian dasar dari jumlah dosen tetap                        | 73,08 | 64,04 | 65,0 | 72,1 | 72,1 | 70,2 |

*Sumber: Renstra universitas XYZ 2022-2026*

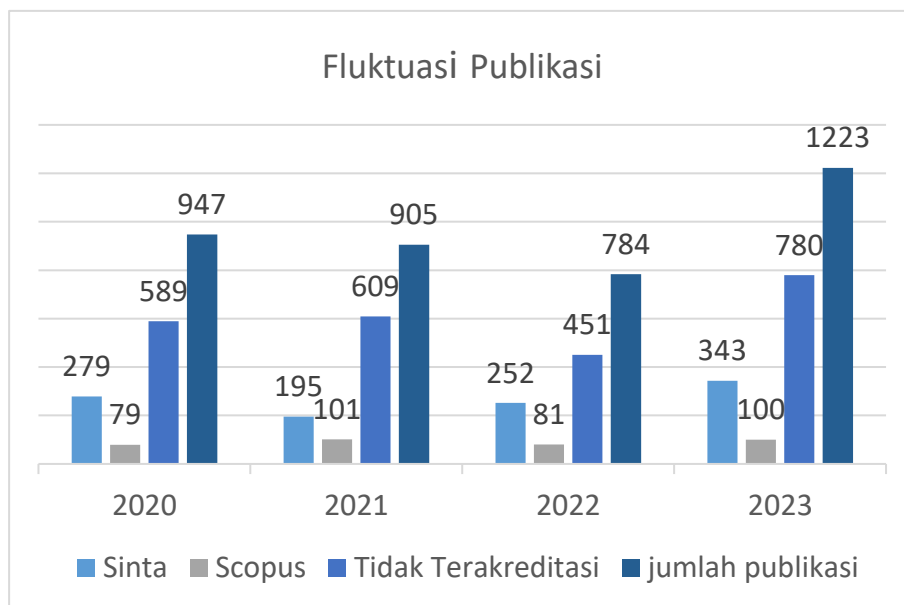
Untuk mencapai target mengembangkan penelitian kolaboratif inovatif yang menghasilkan pengetahuan, teknologi, dan seni budaya berdaya saing global sesuai dengan misi poin ke dua, Universitas XYZ menjalankan beberapa aspek terkait arah kebijakan dan strategi Renstra dengan menetapkan tujuan utama untuk mengembangkan penelitian kolaboratif yang menghasilkan pengetahuan, teknologi, dan seni budaya dengan daya saing global. Untuk mencapai tujuan tersebut, universitas XYZ fokus pada pelibatan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian dosen, memfasilitasi penelitian unggulan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan industri, serta meningkatkan sinergi antara penelitian dan pendidikan. Selain itu, hasil penelitian juga akan diproses untuk hilirisasi dan komersialisasi, dengan mengintegrasikan temuan penelitian dosen ke dalam proses pembelajaran, sesuai dengan arah kebijakan yang tercantum dalam Renstra.

### **1.2.2 Manajemen kinerja publikasi dosen Universitas XYZ**

Dalam manajemen kinerja publikasi dosen, universitas XYZ menggunakan platform SIMPEMAUS (Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat), yang berfungsi untuk mengelola, memantau, dan mengevaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian dosen, mulai dari pengajuan proposal penelitian, pelaporan hasil penelitian, hingga publikasi karya ilmiah di jurnal lokal, nasional, dan internasional, serta terintegrasi dengan sistem lainnya

untuk memastikan pengelolaan data yang efisien dan akurat terkait kinerja akademik dan publikasi dosen.

Universitas XYZ sebagai salah satu perguruan tinggi negeri sama seperti institusi pendidikan tinggi negeri lain yang pengelolaanya dibantu oleh pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, seperti dengan adanya dukungan dana operasional, termasuk dukungan pendanaan untuk kegiatan akademik, riset, dan pengembangan infrastruktu lainnya. Tetapi terdapat fenomena yaitu dalam kurun waktu 2020 sampai 2023 publikasi dosen Univesitas XYZ mengalami fluktuasi yang signifikan baik dari segi Kualitas dan Kuantitas Publikasi, dijelaskan pada tabel berikut:



**Gambar 1. 3 Fluktuasi Publikasi**

*Sumber: Universitas XYZ 2024, diolah penulis.*

Dari data terlihat bahwa meskipun jumlah total publikasi meningkat secara signifikan pada tahun 2023, tetapi secara kualitas persentase publikasi yang terindeks Sinta ataupun Scopus tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan secara konsisten.

Untuk memahami fenomena secara lebih jelas mengenai manajemen kinerja publikasi dosen di universitas XYZ, peneliti melakukan wawancara mendalam

dengan pihak yang memiliki otoritas dalam melaksanakan manajemen kinerja publikasi dosen di universitas XYZ, dalam hal ini adalah kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat,

**Tabel 1. 3 Profil Informan**

| Narasumber                          | Jabatan/Title                                                                            | Kompetensi                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|-------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Prof. Dr. Iis Marwan,<br>S.H., M.Pd | kepala Lembaga<br>Penelitian dan<br>Pengabdian Kepada<br>Masyarakat periode<br>2022-2026 | Manajemen Penelitian<br>dan Pengabdian<br>Masyarakat, insentif dan<br>dukungan penelitian,<br>kolaborasi lintas disiplin,<br>evaluasi kinerja,<br>hilirisasi riset,<br>pengembangan inovasi,<br>pemanfaatan teknologi<br>informasi, serta<br>penerapan etika dan<br>integritas dalam<br>publikasi ilmiah. |

*Sumber: Diolah Peneliti (2025)*

berikut merupakan hasil dari wawancara dengan pihak LPPM universitas XYZ:

**Tabel 1. 4 Hasil wawancara**

| No | Pertanyaan                                                                                                                  | Jawaban                                                                                                                              |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Mengapa terjadi fluktuasi yang signifikan dalam kurun waktu tahun 2020 – 2023 baik secara kualitas dan kuantitas publikasi? | Fluktuasi signifikan dalam kualitas dan kuantitas publikasi Universitas XYZ antara 2020-2023 disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu: |

|   |                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                                                            | <p>1. Setelah beralih menjadi perguruan tinggi negeri pada 2014, kepemimpinan LPPM juga mengalami perubahan.</p> <p>2. Pandemi COVID-19 menyebabkan gangguan besar pada kegiatan riset antara 2020-2022, dengan pembatasan yang membatasi publikasi. Namun, setelah relaksasi pada 2023, kegiatan riset kembali dilanjutkan dan publikasi mulai meningkat meskipun belum sepenuhnya pulih.</p> <p>(Faktor perubahan kebijakan internal, peralihan kepemimpinan, dan covid -19 berperan dalam fluktuasi ini)</p> |
| 2 | Bagaimana struktur organisasi LPPM saat ini dan peran kepala pusat dalam pengelolaan riset dan pengabdian? | LPPM memiliki struktur yang terdiri dari 11 kepala pusat yang bertanggung jawab atas pengelolaan berbagai kegiatan riset dan pengabdian masyarakat. Setiap kepala pusat mengawasi dan mengarahkan program riset di bidangnya masing-masing                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| 3 | Bagaimana mekanisme pendanaan riset di Universitas XYZ dilakukan setelah dana diserap oleh LPPM?           | Mekanisme pendanaan riset di dilakukan melalui LPPM, yang mengelola dana riset yang diserap dari berbagai sumber. Pendanaan ini diberikan setelah dosen menunjukkan bukti sudah melakukan publikasi dengan kriteria yang telah ditentukan.                                                                                                                                                                                                                                                                      |

|   |                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4 | Apakah dalam pelaksanaan manajemen kinerja publikasi sudah dilakukan by sistem?                                                     | Ya, dalam pelaksanaan manajemen kinerja publikasi, sudah menggunakan sistem SIMPAMAUS untuk pengajuan penelitian. Sistem ini memfasilitasi proses pengajuan dan monitoring penelitian, memastikan bahwa setiap proyek riset terkelola dengan baik dan dapat dipantau.                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 5 | Bagaimana LPPM menjamin bahwa proses penilaian penelitian dilakukan secara objektif dan adil?                                       | LPPM menggunakan sistem terbuka yang bisa diakses dan dilihat oleh semua pihak terkait, sehingga proses penilaian menjadi lebih transparan. Untuk menjaga objektivitas, identitas reviewer dirahasiakan agar tidak ada intervensi atau kepentingan pribadi dalam proses penilaian.                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 6 | Apa saja kendala yang sedang dihadapi? Dan langkah-langkah apa yang telah diambil oleh LPPM untuk menanggapi permasalahan tersebut? | Salah satu kendala yang dihadapi LPPM adalah temuan dari Inspektorat yang menunjukkan adanya penggunaan anggaran yang tidak sesuai dengan standar bagi peneliti. Untuk mengatasi hal ini, pemimpin LPPM telah menerapkan sistem pengawasan yang lebih ketat terhadap penggunaan pendanaan riset. Selain itu, peneliti yang tidak memenuhi syarat publikasi tidak akan diberikan akses ke pendanaan riset selanjutnya, sebagai langkah untuk memastikan bahwa semua penelitian yang didanai menghasilkan publikasi yang berkualitas. |

|   |                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 7 | Seperti apa target publikasi yang ditetapkan bagi dosen peneliti?                                         | Target publikasi bagi setiap dosen peneliti disesuaikan dengan kontrak yang sudah disepakati, dengan fokus pada publikasi yang terindeks di jurnal nasional dan internasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| 8 | Bagaimana kebijakan LPPM dalam mendorong integrasi antara hasil riset dan kegiatan pengabdian masyarakat? | LPPM mendorong peneliti untuk mengintegrasikan hasil riset dengan pengabdian masyarakat. Sebagai contoh konkret, alat pengubah gula aren menjadi kristal yang dihasilkan dari penelitian dosen dan berhasil disosialisasikan kepada masyarakat, dan ini salah satu contoh bagaimana hasil riset tidak hanya memberikan kontribusi akademis, tetapi juga harus bermanfaat langsung bagi masyarakat.                                                                                                                         |
| 9 | Apakah ada pelatihan yang diselenggarakan untuk mendukung pemahaman dosen terhadap riset dan publikasi?   | Setiap tahun, LPPM mengadakan workshop terkait dengan sosialisasi panduan penelitian yang terbaru. Panduan ini diperbarui sesuai dengan kebutuhan kekinian dan setelah melalui proses evaluasi, kemudian disahkan melalui Senat Universitas untuk menjadi Peraturan Rektor. Panduan yang sudah diperbarui kini memasuki edisi ketujuh dan dapat diakses oleh seluruh dosen. Dengan adanya pelatihan dan panduan ini, diharapkan semua dosen dapat memahami dan mengikuti ketentuan terbaru dalam penelitian dan publikasi. |

|    |                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 10 | Apakah ada kerjasama eksternal yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah proposal yang didanai? | Ya, Universitas XYZ aktif menjalin kerjasama eksternal untuk meningkatkan jumlah proposal yang didanai. Salah satu contoh bentuk kerjasama tersebut adalah dengan Kedaireka dan BIMA. Kerjasama ini terbukti efektif, dengan jumlah tim yang menerima dana eksternal meningkat pesat, dari hanya empat tim menjadi 34 tim dan mendapatkan dana milyaran. Meskipun proposal atau penelitian ini mungkin tidak terkait langsung dengan publikasi, namun lebih difokuskan pada dampak dan penerapan praktis yang dapat memberikan manfaat langsung kepada masyarakat.                             |
| 11 | Apa tantangan dalam meningkatkan kualitas riset di kalangan dosen?                             | Tantangan utama yang dihadapi adalah bagaimana membimbing dosen-dosen muda, yang cenderung lebih berorientasi pada teori, untuk fokus pada riset yang memiliki dampak nyata bagi masyarakat. Sesuai dengan peraturan kementerian, seluruh riset harus memberikan dampak yang jelas, meskipun berorientasi teoritis. Mindset sebagian dosen muda yang masih terfokus pada teori A dan B, meskipun tidak salah, perlu diarahkan untuk lebih mengutamakan penerapan praktis dan hasil yang dapat memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, khususnya melalui kegiatan pengabdian masyarakat. |

|    |                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 12 | Bagaimana Bapak menilai pengelolaan kinerja publikasi dosen di universitas saat ini? Sudahkah berjalan optimal? | Manajemen kinerja publikasi di Universitas XYZ sekarang sudah berjalan dengan cukup baik. Ada banyak kemajuan yang terlihat, terutama sejak kampus mulai menerapkan sistem yang lebih terbuka, ketat, dan fokus pada hasil. Dengan sistem ini, dosen jadi lebih termotivasi untuk aktif menulis dan mempublikasikan karya ilmiah, karena semua kinerjanya bisa diukur dengan jelas dan adil. |
| 13 | Apa harapan atau ekspektasi LPPM kedepan?                                                                       | Kualitas riset diharapkan terus meningkat dengan adanya sistem dan panduan terbaru yang diterapkan                                                                                                                                                                                                                                                                                           |

*Sumber: Diolah Peneliti (2025)*

Harapan dan ekspektasi Ketua LPPM Universitas XYZ terhadap peningkatan kinerja publikasi dosen mencerminkan kebutuhan untuk mengoptimalkan potensi riset di lingkungan akademik. dilihat dari perannya dosen memiliki peranan penting yaitu sebagai ujung tombak perguruan tinggi dalam keberlangsungan dan keunggulan kompetitif perguruan tinggi pada masa mendatang, sehingga setiap kebijakan yang dikeluarkan perguruan tinggi haruslah bisa mendukung peningkatan kinerja dosen.

Evaluasi kinerja dosen adalah faktor dan kegiatan yang sangat penting bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat dosen selaras dengan visi strategis universitas. Dengan melakukan evaluasi kinerja dosen dapat mendorong peningkatan kualitas akademik, produktivitas penelitian, dan reputasi institusi dalam persaingan global (Sofyani & Nazaruddin, 2019).

Menurut (Retnowati et al., 2017) evaluasi kinerja dosen penting untuk dilakukan agar pemangku kepentingan dapat mengetahui kualitas pendidikan tinggi dengan memonitor dan mengukur efektivitas kinerja dosen dalam pengajaran,

penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Evaluasi kinerja dosen juga berkontribusi pada peningkatan mutu manajemen perguruan tinggi serta membantu memenuhi tanggung jawab Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kinerja dosen secara keseluruhan memiliki kaitan dan sangat berpengaruh terhadap berbagai aspek institusi, termasuk akreditasi dan kualitas penyelenggaraan pendidikan. Lebih jauh lagi, kinerja dosen juga dapat membangun citra positif institusi di pandangan masyarakat. Salah satu aspek kinerja dosen yang paling diakui adalah hasil karya penelitian mereka, yang dapat dilihat melalui publikasi di jurnal-jurnal bereputasi nasional maupun internasional, yang turut memperkuat citra perguruan tinggi dan dosen terkait (Wahyudi, 2020).

Menurut (Harras & Wahyudi, 2020) kinerja penelitian dosen sangat berpengaruh terhadap akreditasi kampus. Pengaruh tersebut dapat diukur dari beberapa aspek, seperti jumlah publikasi dosen di jurnal internasional bereputasi, dukungan pendanaan penelitian dari lembaga asing, serta pendanaan penelitian dari dalam negeri. Semakin banyak dosen yang aktif mempublikasikan hasil penelitian mereka di jurnal bereputasi dan memperoleh dukungan dana dari luar, semakin besar kontribusi penelitian tersebut terhadap akreditasi dan reputasi institusi

Bagi seseorang yang melakukan penelitian, akhir dari proses penelitiannya adalah melakukan publikasi, publikasi ilmiah berfungsi sebagai indikator utama kinerja bagi seorang akademisi atau bagi seorang peneliti. Hasil penelitian tidak memiliki makna penuh tanpa adanya publikasi, publikasi dapat dilakukan dengan banyak cara termasuk melalui media daring maupun media cetak lainnya (Darmalaksana & Suryana, 2018).

Publikasi ilmiah adalah proses menyebarkan hasil penelitian melalui jurnal atau media lain untuk berbagi pengetahuan, yang sering digunakan sebagai referensi dalam inovasi teknologi, seperti pada dokumen paten (Velayos-Ortega & López-Carreño, 2023).

SINTA (*Science and Technology Index*) adalah salah satu platform yang berkaitan dengan media publikasi ilmiah, yang berfungsi sebagai alat untuk mengukur, menyebarluaskan, dan mengelola publikasi akademik. Sinta dikembangkan oleh Kemenristekdikti untuk mengindeks dan mengukur kinerja publikasi ilmiah peneliti, dosen, dan institusi di Indonesia. SINTA menyediakan

data sitasi, h-index, dan i10-index dari berbagai sumber seperti **Google Scholar** dan **Scopus**, serta menilai kualitas jurnal berdasarkan akreditasi nasional (SINTA 1–SINTA 6).

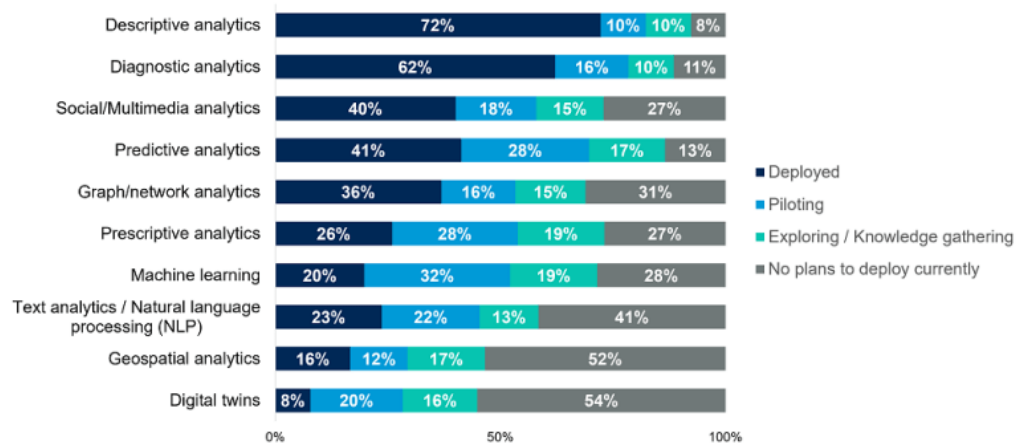
Teknologi informasi dan komunikasi yang telah berkembang pesat menyebabkan peningkatan signifikan dalam jumlah data mengenai kinerja dosen yang kemudian dapat diambil dan dianalisis. Data besar ini dihasilkan dari teknologi dan sistem yang terintegrasi dan digunakan oleh perguruan tinggi sebagai platform untuk menyebarkan kontribusinya bagi masyarakat. Seperti halnya SINTA yang menyediakan data kinerja publikasi dosen dengan jumlah data yang sangat besar, tetapi untuk mendapatkan suatu manfaat dari informasi yang sangat besar tersebut diperlukan alat analisis yang sesuai, salah satu metodenya adalah analisis prediktif atau *predictive analytics*. Pada analisis *big data* ini mencakup lima dimensi, yaitu volume, kecepatan, variasi, nilai, dan kebenaran. Proses dalam analisis nya melibatkan pengumpulan, analisis, pemanfaatan, dan interpretasi data untuk berbagai divisi fungsional. Tujuan dalam analisis big data adalah untuk memperoleh wawasan yang dapat diimplementasikan, menciptakan nilai bagi institusi, dan membangun keunggulan yang kompetitif (Chatterjee et al., 2023).

Lembaga pendidikan yang ingin maju perlu menggunakan analitik big data untuk menemukan peluang baru dan mengembangkan ide-ide kreatif. Dalam dunia pendidikan, proses ini disebut *educational data mining*, yaitu cara menggali data pendidikan untuk mendapatkan wawasan yang bermanfaat (Alkhalil et al., 2021).

Menurut (Marler & Boudreau, 2017) *people analytics* merupakan praktik dalam manajemen sumber daya manusia yang didukung oleh teknologi informasi. Praktik ini memanfaatkan analisis data deskriptif, visual, dan statistik yang berkaitan dengan proses sumber daya manusia, modal manusia, kinerja organisasi, serta indikator ekonomi eksternal, dengan tujuan untuk menciptakan dampak bisnis dan mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data. Jenis data yang dimaksud dalam hal ini tentu beragam dan bervariasi dapat mencakup beberapa aspek seperti data kinerja, recruitment, demografi, kompetensi, dan lainnya.

Revolusi dalam *predictive analytics* semakin cepat dengan kemajuan teknologi, terutama melalui kecerdasan buatan (AI) dan alat digital lainnya.

Organisasi semakin menyadari pentingnya data dalam pengambilan keputusan, termasuk dalam manajemen sumber daya manusia, sehingga mendorong integrasi predictive analytics ke berbagai fungsi bisnis. Survei Deloitte pada tahun 2024 menemukan bahwa banyak organisasi telah menggunakan predictive analytics untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis, dengan sebagian di antaranya melaporkan peningkatan signifikan dalam akurasi keputusan, Global Human Capital Trends dari (Deloitte, 2024).



Gambar 1. 4 Hasil Survei Mengenai pandangan para pemimpin strategi korporat global terhadap teknologi AI, analitik, dan otomatisasi.

Sumber: *Gartner survey: Most corporate strategists find AI and analytics critical to success (2023)*

Survei yang dilakukan oleh Gartner antara Oktober 2022 hingga April 2023 mengungkapkan bahwa mayoritas pemimpin strategi korporat global menilai teknologi kecerdasan buatan (AI), analitik, dan otomatisasi sebagai elemen penting bagi kesuksesan perusahaan atau organisasi dalam dua tahun ke depan. Dari hampir 200 responden, sebanyak 79% menyatakan bahwa teknologi ini krusial untuk keberhasilan strategi bisnis. Meskipun penggunaan analitik deskriptif dan diagnostik telah banyak diterapkan (masing-masing sebesar 72% dan 62%), adopsi analitik tingkat lanjut seperti preskriptif dan prediktif masih terbatas, dengan banyak organisasi yang baru dalam tahap uji coba

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan sebelumnya oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa penerapan analitik dengan kemampuan analisis prediktif

dan preskriptif, penting untuk dilakukan. Hal ini karena analitik tersebut dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi manajemen dalam pengambilan keputusan untuk mengelola kinerja dosen dengan lebih efektif.

Salah satu cara yang bisa digunakan untuk melakukan analisis predictive kinerja publikasi dosen berbasis data SINTA adalah dengan mengadaptasi metode *random forest*. *Random forest* adalah sebuah metode dalam *machine learning* yang dapat digunakan untuk membangun sebuah model prediksi berbasis data dengan menggabungkan hasil dari banyak pohon keputusan atau *decision tree* (Saadah & Salsabila, 2021) .

Melihat latar belakang dan fenomena yang telah dijelaskan, sehingga penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul **ANALISIS KINERJA PUBLIKASI DOSEN MENGGUNAKAN *PREDICTIVE ANALYTICS* DAN *REINFORCEMENT LEARNING***

### **1.3 Rumusan Masalah**

Perguruan tinggi merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang memiliki peran penting dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Perguruan tinggi bertugas menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan diperjelas dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Dosen adalah bagian penting dalam menciptakan perguruan tinggi yang berkualitas karena tugas utama dosen adalah melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, kualitas dosen akan sangat berpengaruh terhadap mutu pendidikan, hasil penelitian, dan lulusan yang dihasilkan. Hal ini membuat dosen menjadi faktor penentu daya saing perguruan tinggi, baik di tingkat nasional maupun internasional (Asmadi et al., 2024).

Kinerja publikasi dosen merupakan kinerja dosen dalam menghasilkan dan berbagi hasil penelitian, yang dinilai berdasarkan pencapaian target dan dampak penelitian. (Putri & Hertina, 2019) mendefinisikan bahwa keberhasilan suatu organisasi bergantung pada kinerja pegawainya. Dalam konteks pendidikan tinggi,

keberhasilan suatu institusi sangat bergantung pada bagaimana dosen memenuhi tugas dan tanggung jawabnya.

Hasil kerja penelitian dosen memegang peran penting dalam meningkatkan kualitas suatu lembaga perguruan tinggi. Penelitian yang bermutu memiliki peluang untuk diterbitkan di jurnal bereputasi, yang tidak hanya menjadi wujud pertanggungjawaban atas penelitian tersebut tetapi juga sebagai bentuk pengakuan yang dapat meningkatkan reputasi lembaga, khususnya perguruan tinggi berbasis riset, produktivitas seorang dosen dalam menghasilkan penelitian menunjukkan kualitasnya sebagai akademisi (Wahab et al., 2021).

Persaingan di bidang pendidikan baik di dalam negeri maupun internasional mendorong perguruan tinggi untuk mengembangkan keunggulan (Indiyati, 2018). Globalisasi dan tuntutan akan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi telah menjadi tantangan besar bagi perguruan tinggi. Kinerja sumber daya manusia yang kurang optimal dapat menghambat manajemen yang efektif serta pencapaian tujuan institusi (Indiyati et al., 2016).

Mengingat pentingnya peran dosen dalam kegiatan perguruan tinggi, sehingga kuantitas dan kualitas kinerja dosen perlu dijaga kinerjanya, untuk itu diperlukan sistem evaluasi kinerja publikasi penelitian dosen yang efisien dapat menyediakan wawasan serta data pendukung bagi perguruan tinggi dalam menentukan kebijakan dalam pengelolaan kinerja penelitian dosen, dengan adanya sistem tersebut, diharapkan kebijakan yang diambil tidak lagi bersifat subjektif atau hanya berdasarkan intuisi semata, tetapi berdasarkan data yang lebih objektif.

Sejalan dengan pemaparan dan pembahasan mengenai kinerja dosen dalam bidang penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, pada penelitian ini memiliki rumusan masalah:

1. Bagaimana prediksi kinerja publikasi dosen pada tahun berikutnya dengan penerapan predictive analytics?
2. Bagaimana penerapan algoritma Q-Learning dapat menghasilkan rekomendasi untuk meningkatkan kinerja publikasi dosen?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memprediksi kinerja publikasi dosen pada periode berikutnya dengan menerapkan pendekatan Predictive Analytics
2. Menghasilkan rekomendasi strategi pengembangan yang optimal bagi dosen melalui penerapan algoritma Q-Learning, guna meningkatkan kinerja publikasi secara berkelanjutan.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai penerapan machine learning dalam menganalisis kinerja dosen pada bidang publikasi di Universitas XYZ. Berikut adalah beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini:

#### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai referensi atau masukan untuk penelitian berikutnya dan dapat menambah pengetahuan terutama dalam hal prediksi kinerja penelitian dosen untuk membantu mengidentifikasi kinerja penelitian sebagai salah satu wawasan dan bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan.

#### **1.5.2 Manfaat praktis**

1. Bagi instansi atau perusahaan  
Memberikan insight bagi pihak perguruan tinggi tentang analisis prediksi kinerja publikasi dosen di tahun berikutnya berdasarkan pola skor kinerja dari tahun-tahun sebelumnya, sehingga bisa menjadi sebuah insight pertimbangan dalam pengambilan suatu keputusan.
2. Manfaat bagi penulis  
Mengimplementasikan materi yang sudah didapat diperkuliahan Magister manajemen dan menggabungkannya dengan pendekatan machine learning dalam konteks analisis kinerja publikasi dosen.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Penyusunan tugas akhir ini menggunakan sistematika yang terbagi dalam uraian 5 (lima) bab sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada BAB I ini membahas tentang objek penelitian, latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Selain itu, bab ini juga menguraikan manfaat penelitian dari segi teoritis dan praktis.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada BAB II menguraikan tinjauan literatur yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Bab ini juga mengulas hasil penelitian sebelumnya sebagai referensi untuk memahami dan memecahkan masalah dalam penelitian ini.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada BAB III Diuraikan prosedur penelitian, termasuk jenis penelitian yang diterapkan,

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN:**

Pada BAB IV Menguraikan pembahasan dari masalah serta hasil pengolahan penelitian

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada BAB V Berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang diberikan dengan mengacu pada hasil penelitian agar dapat diperbaiki pada penelitian selanjutnya.